



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 25 Januari 2011

Halaman: 22

Revitalisasi Kebijakan Pedestrian Malioboro

YOGYAKARTA — Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta menargetkan rumusan kebijakan teknis revitalisasi Malioboro khususnya kawasan pedestrian diharapkan selesai akhir 2011. "Kami mendapatkan bantuan teknis dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional untuk merumuskan kebijakan revitalisasi kawasan pedestrian Malioboro," kata Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya di Yogyakarta, Senin (24/1).

Menurut dia, terdapat empat aspek yang akan dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan teknis tersebut di antaranya adalah kebijakan fisik, ekonomi, sosial dan hukum. Aman menjelaskan, dalam merumuskan kebijakan teknis pedestrian di kawasan Malioboro, keempat aspek tersebut harus saling terpadu.

"Hasil akhirnya adalah rumusan kebijakan revitalisasi. Kami belum akan menyinggung pembangunan fisik, karena ternyata banyak hal yang harus diperhatikan dalam rencana revitalisasi ini. Harus ada rencana yang matang dulu," ujar Aman seperti dikutip *Antara*. Salah satu kendala yang dihadapi dalam rencana revitalisasi pedestrian Malioboro adalah pada aspek hukum, karena tanah di kawasan tersebut dimiliki Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. ■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005